

ABSTRACT

Bernadeta Novina Suprobo. 2001. *Designing a set of Supplementary Grammar Materials for the First Year Students of Junior High School*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This study deals with composing supplementary grammar materials for the first year students of Junior High School. They are used to promote the students' grammar mastery to support their language skills. The observed situation revealed that the students' grammar mastery was weak. It caused great difficulty in attaining the objective of the 1994 English Syllabus. There is an indication that the cause of this phenomenon is the limited grammar knowledge. Some experts assumed that in the beginning level, grammar knowledge is important. It is like having chicken to walk without bones, if the students only have limited grammar knowledge to learn language skills. It is realized that grammar mastery is not the only factor that support students' language skills, but this study aims to help the students gain exposures to grammar as one of the factors which support learning English.

There are two problems in this study, namely: (1) How is a set of Supplementary grammar materials designed? and (2) What will the designed a set of materials look like?. In order to find those two answers, the library and survey research were conducted. In the library research the writer examined the 1994 English syllabus, and observed the resources and references that support the study. The survey research was conducted by giving the teachers of the SLTP questionnaires and interviewing them. The data came from the open questions and close questions. The data from the close question were processed to find the central tendency. The data from the open question were processed to have the respondents' recommendation.

The library research resulted in determining the goal, objectives, learning tasks and the syllabus type that were used to design the supplementary materials. From the library research, Kemp's model was chosen as the type of the design. Yalden's balanced syllabus type one and Littlewood's were combined as the type of syllabus of the composed materials.

The survey study reported the English teachers' opinions on the use of the study. In detail, the opinions on the use of the study were divided into three: (a) the opinions on the importance of grammatical mastery to support language skills in learning English, (b) the opinions on the grammar materials found in the textbook used in the SLTP at present, and (c) the opinions on the composed Supplementary grammar materials. The results of the survey study show that the teachers as the respondents have positive opinions on the use of the study. The points of agreement for the first opinion were between 1.3 and 2, which meant the teacher agreed that

there is an influence of the grammar mastery on students' level of difficulty in learning English. The points of agreement for the second opinion were between 3.4 and 3.9. Therefore the teachers were doubtful and close to disagree of the presentation of grammar materials in the textbook used in the SLTP at present. For the last opinion, the point of agreement were between 1.5 and 2 This mean that almost all the teachers agreed with the composed supplementary grammar materials.

Finally, the writer hopes that the composed supplementary grammar materials can be used by the English teachers to supplement the main book. Hopefully, the composed Supplementary grammar materials also help the students to improve their grammatical mastery and give them strong basic grammar knowledge.



ABSTRAK

Bernadeta Novina Suprobo. 2001. *Designing a set of Supplementary Grammar Materials for the First Year Students of Junior High School*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini berhubungan dengan penyusunan materi suplemen tata bahasa untuk siswa SLTP kelas satu selama satu tahun. Materi ini digunakan untuk meningkatkan penguasaan tata bahasa siswa dan apada akhirnya untuk mendukung kemampuan berbahasa mereka. Dari kondisi yang ada, nampak bahwa kemampuan tata bahasa siswa SLTP masih rendah. Hal ini menyebabkan sulit tercapainya tujuan kurikulum bahasa Inggris 1994. Ada suatu indikasi bahwa penyebab fenomena ini adalah terbatasnya penguasaan tata bahasa siswa. Beberapa ahli berpendapat bahwa pada tingkat pemula, pengetahuan tata bahasa adalah hal yang penting. Hal tersebut sama halnya dengan mengharapkan anak ayam berjalan tanpa tulang, jika siswa hanya mempunyai pengetahuan tata bahasa yang terbatas untuk bisa mempunyai kemampuan berbahasa yang baik. Namun demikian, perlu disadari, bahwa penguasaan tata bahasa bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa siswa, tetapi studi ini bertujuan untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan tata bahasa yang merupakan salah satu faktor yang mendukung pembelajaran bahasa Inggris.

Ada dua permasalahan dalam studi ini, yaitu: (1) Bagaimana materi tambahan tata bahasa tersebut disusun dan (2) Akan seperti apa serangkaian materi tambahan tata bahasa tersebut tersusun. Untuk menjawab dua pertanyaan tersebut, dilakukan riset pustaka dan riset survey. Dalam riset pustaka, penulis menganalisa kurikulum bahasa Inggris 1994, mencari sumber dan referensi yang mendukung studi ini. Riset survey dilakukan dengan memberikan kuesioner pada guru-guru bahasa Inggris SLTP dan mewawancarai mereka. Data berasal dari pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Data dari pertanyaan tertutup diolah untuk menemukan mean. Data dari pertanyaan terbuka diolah untuk mendapatkan rekomendasi dari responden.

Dari studi pustaka diperoleh hal-hal mengenai penentuan tujuan, kegiatan-kegiatan dan tipe silabus yang digunakan untuk menyusun materi. Kemp model dipilih sebagai tipe disain instruksional dan kombinasi antara Yalden dan Littewood dipilih sebagai tipe silabus

Riset Survey melaporkan pendapat responden mengenai kegunaan studi ini. Secara rinci, pendapat mengenai kegunaan studi ini dibagi menjadi tiga (a) Pendapat mengenai pentingnya penguasaan tata bahasa untuk mendukung kemampuan berbahasa, (b) Pendapat mengenai materi tata bahasa yang ada di buku pegangan siswa SLTP sekarang ini, (c) Pendapat mengenai Materi tambahan Tata bahasa tersusun. Hasil dari riset survey menunjukkan bahwa guru sebagai

responden berpendapat positif mengenai kegunaan studi ini. Untuk pendapat pertama, responden memberikan nilai antara 1.3 dan 2 untuk setiap pernyataan., yang berarti mereka setuju terhadap pentingnya tata bahasa untuk mendukung kemampuan berbahasa Inggris mereka. Nilai untuk pendapat kedua adalah antara 3.4 dan 3.9. hal ini berarti bahwa responden ragu-ragu dan hampir tidak puas dengan materi tata bahasa yang ada di buku pegangan siswa SLTP sekarang ini. Untuk pendapat yang terakhir, nilai yang diberikan responden adalah antara 1.5 dan 2 , yang berarti responden setuju dengan materi tambahan tata bahasa yang disusun.

Pada akhirnya penulis berharap materi tambahan tata bahasa yang sudah disusun dapat digunakan oleh para guru bahasa Inggris untuk melengkapi buku pegangan utama. Diharapkan pula materi tambahan tata bahasa yang telah disusun ini dapat meningkatkan kemampuan tata bahasa siswa dan memberikan dasar pengetahuan tata bahasa yang baik.

